

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dari judul yang telah dikemukakan, maka yang digunakan jenis penelitian pada skripsi ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah pendekatan ilmiah terhadap pengambilan keputusan manajerial dan ekonomi. Pendekatan ini berangkat dari data, data ini diproses dan dimanipulasi menjadi informasi yang berharga bagi pengambilan keputusan. Pendekatan ini dilakukan dengan menggunakan pengujian hipotesis, pengukuran data dan pembuatan kesimpulan. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Pendekatan kuantitatif menjelaskan bahwa suatu fenomena dapat dianalisis kemudian ditemukan hubungan korelasi ataupun sebab-akibat diantara variabel-variabel yang terlibat di dalamnya.¹ Sehingga dalam penelitian ini menggunakan hubungan korelasi atau sebab-akibat.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

- a. Waktu : Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober-Desember 2013.

¹Sujoko Efferin, *Metode Penelitian Untuk Akuntansi*, (Surabaya: Bayumedia Publishing, 2004), 23.

- b. Tempat : Jl. Kedinding Lor Gang Tanjung no. 47-49 Kota Surabaya.
Tempat penelitian tersebut dilaksanakan di *Bait Ma>l wa al-Tamwi>l* Mandiri Ukhuwah Persada (BMT MUDA) Jatim Surabaya.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi tidak hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.²

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta Bandung, 2010), 80.

dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).³

Sehingga penelitian ini tidak menggunakan populasi dan sampel penelitian dikarenakan penelitian ini tidak mengambil data populasi maupun data sampel dalam penelitian ini. Pada penelitian ini data diperoleh dengan cara melihat data pada laporan keuangan yang ada di BMT MUDA.

D. Variabel Penelitian

Terdapat dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu variabel independen atau variabel bebas yang selanjutnya dinyatakan dengan simbol X dan variabel dependen atau variabel terikat yang selanjutnya dinyatakan dengan simbol Y.

a. Variabel Bebas (X)

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang nilainya dapat mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas atau *independent variabel* (X) adalah *Tingkat Profitabilitas*.

b. Variabel Terikat (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang nilainya dipengaruhi atau tergantung oleh satu atau lebih variabel bebas. Variabel terikat atau *dependent variable* (Y) pada penelitian kali ini hanya terdiri dari satu variabel yaitu :Y =*Tingkat Pembiayaan*.

E. Definisi Operasional

³*Ibid.*, 81.

Berdasarkan klasifikasi variabel, maka akan dijelaskan definisi konsep dan operasional dari variabel yang diteliti:

1. Aspek profitabilitas (X) merupakan kemampuan suatu lembaga keuangan syariah atau perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.⁴Rasio profitabilitas mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengambilan yang dihasilkan dari pinjaman dan investasi. Data profitabilitas yang akan digunakan diperoleh dari Laporan Laba atau Rugi BMT MUDA dalam setiap bulan yang dimulai dari Januari 2012 sampai dengan Agustus 2013, dan dalam bentuk satuan rupiah. Untuk perhitungan dalam penelitian ini hanya menggunakan rasio profitabilitas yaitu (ROA).
2. Pembiayaan adalah Penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan tujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara lembaga keuangan dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu ditambah dengan sejumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil.⁵

Dalam menyalurkan dananya pada nasabah secara garis besar produk pembiayaan syariah terbagi ke dalam empat kategori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya, yaitu:

- a. Pembiayaan dengan prinsip jual-beli.
- b. Pembiayaan dengan prinsip sewa.

⁴Simorangkir, *Pengantar Lembaga Keuangan*, (Bogor: Ghalia Indonesia 2000), 152.

⁵Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), 163.

- c. Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil.
- d. Pembiayaan dengan akad pelengkap.⁶

Dalam penelitian ini data pembiayaan diperoleh dari laporan Posisi Keuangan bulanan BMT MUDA dalam bentuk satuan rupiah.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Dalam pengujian instrumen pengumpulan data, validitas bisa dibedakan menjadi validitas faktor dan validitas item. Validitas faktor diukur bila item yang disusun menggunakan lebih dari satu faktor (antara faktor satu dengan faktor yang lain ada kesamaan). Sedangkan pengukuran validitas item dengan cara mengorelasikan antara skor item dengan skor total item. Sedangkan uji reliabilitas dapat digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.⁷

Pada penelitian ini tidak menggunakan uji validitas dan reliabilitas dikarenakan jika melihat pengertian pada pengertian uji validitas dan reliabilitas yang menggunakan data yang diperoleh dari kuisioner, namun dalam penelitian ini menggunakan data olah sehingga tidak lagi diperlukan uji validitas dan reliabilitas.

G. Data dan Sumber Data

⁶Adiwarman Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: RajaGrafindo, 2004), 87.

⁷Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS (Statistical Product and Service Solution)*, (Yogyakarta: MediaKom, 2008), 17-23.

Data yang Dikumpulkan:

1. Data laporan keuangan BMT MUDA bulanan selama 2 tahun (2012-2013)
2. Data banyaknya jumlah anggota atau nasabah pembiayaan BMT MUDA selama 2 tahun (2012-2013)
3. Data teori laba sebagai pengukur tingkat profitabilitas, data rasio keuangan sebagai pengukur tingkat pembiayaan.

Data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan. Data bisa berwujud suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka, matematika, bahasa ataupun simbol-simbol lainnya yang bisa kita gunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, obyek, kejadian ataupun suatu konsep.⁸ Penelitian yang dilaksanakan sangat berkaitan erat dengan data yang diperoleh sebagai dasar dalam pembahasan dan analisis.

Adapun jenis data yang digunakan, sebagai berikut:

1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.⁹ Adapun data primer yang diperoleh peneliti adalah dokumentasi profil BMT MUDA Jatim Surabaya, RAT, dan laporan keuangan yang secara khusus didapat.

2) Data Sekunder

⁸ Pengertian Data, <http://rizkiamaliafebriani.wordpress.com/2013/04/19/pengertian-cara-pengumpulan-dan-jenis-jenis-data-dan-sample/>, (Diakses Pada Hari Sabtu 21 September 2013 Pukul 20.00)

⁹Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, 2002), 55.

Data sekunder adalah data yang didapat tidak secara langsung dari objek penelitian.¹⁰

Sedangkan sumber data penelitian terdiri atas sumber data sekunder dan primer, yaitu:

- 1) Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan atau di lokasi oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan. Sumber data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Sedangkan kaitannya dengan penelitian ini yang akan digunakan sebagai sumber data primer dengan subjek penelitian yaitu manajer dan pengurus yang ada di BMT MUDA atau lapangan yang dijadikan sebagai penelitian. Selain itu melakukan beberapa observasi yang berkaitan tentang profitabilitas dan pembiayaan pada BMT MUDA, dengan menanyakan atau mewawancarai pemilik dan karyawan BMT MUDA.
- 2) Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber data yang dikumpulkan oleh yang meneliti dari sumber yang telah ada. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang

¹⁰ *Ibid*, 56

dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.¹¹ Adapun buku-buku atau pustaka yang berhubungan dengan topik bahasan ini diantaranya, yaitu:

- a. Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitati*,
- b. Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*,
- c. Mudrajad Kuncoro. *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*.
- d. Damodar N. Gujarati, *Dasar-dasar Ekonometrika*,
- e. Dwi Prastowo dan Rifka Juliaty, *Analisis Laporan Keuangan*

Sumber data sekunder dapat diperoleh dari sumber data kedua setelah sumber data primer.¹²

H. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data secara terperinci dan baik, maka peneliti menggunakan beberapa metode antara lain:

- a. Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada si peneliti. Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada sampel anggota BMT MUDA Jatim Surabaya.

- b. Dokumentasi

¹¹Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*.

¹²*Ibid*, 132-133.

Adalah data sekunder yang disimpan dalam bentuk dokumen atau file. Dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat brosur-brosur pembiayaan, internet, dan data dari komputer untuk memperoleh landasan teori dan mendapatkan data yang menunjang penelitian.

c. Studi Kepustakaan

Dalam penelitian ini data ada yang diperoleh dari kepustakaan tentang pendapat ahli serta dari beberapa buku referensi yang terkait atau yang ada hubungannya dengan subyek penelitian yang akan dilakukan.¹³

d. Observasi

Cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan objek pengamatan. Kegiatan observasi dapat dilakukan tanpa mengajukan pertanyaan. Subjek (sebagai responden dan wawancara kuesioner) dapat diamati dalam lingkungan kerja mereka sehari-hari.¹⁴

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

¹³Adi Riyanto, *Metodelogi Penelitian Sosial dan Hukum*, (Jakarta: Granit, 2004), 70.

¹⁴Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Gramedia, 2007), 16.

Regresi linear harus memenuhi asumsi-asumsi yang ditetapkan agar menghasilkan nilai-nilai koefisien sebagai penduga yang tidak bisa. Adapun asumsi-asumsi yang dimaksud adalah sebagai berikut:¹⁵

- a. Variabel tak bebas dan variabel bebas memiliki hubungan linear atau hubungan berupa garis lurus.
- b. Variabel tak bebas haruslah bersifat kontinu atau setidaknya berskala interval.
- c. Keragaman dari selisih nilai pengamatan dan pendugaan harus sama untuk semua nilai pendugaan Y . Jadi $(Y - Y')$ kira-kira harus sama untuk semua nilai Y' . apabila kondisi ini tidak terpenuhi maka disebut *heteroskedastisitas* dan residu yang dihitung dari $(Y - Y')$ harus menyebar normal dengan rata-rata nol.
- d. Pengamatan-pengamatan variabel tak bebas berikutnya harus tidak berkorelasi. Pelanggaran asumsi ini disebut *autokorelasi* yang biasanya terjadi pada data *time series* (kurun waktu).
- e. Tidak adanya korelasi yang sempurna antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain. Apabila asumsi ini dilanggar disebut *multikolinearitas*.
- f. Untuk mendapatkan model regresi yang baik harus terbebas dari penyimpangan data yang terdiri dari multikolonieritas, heteroskedassitas,

¹⁵Anwar Sanuasi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 135.

dan normalitas. Cara yang digunakan untuk menguji penyimpangan asumsi klasik adalah sebagai berikut:¹⁶

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai signifikansi dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov $\geq 0,05$, maka terdistribusi normal dan sebaliknya terdistribusi tidak normal. Untuk menentukan normalitas dibantu dengan program SPSS v.19. Pada tabel penelitian Dengan nilai hasil test normalitas lebih dari 0,05 bisa dikatakan normal cara ini disebut *Kolmogorov-Smirnov*. Pada tabel *Kolmogorov-Smirnov* signifikansi profitabilitas (X) = 0,862 > 0,05 berarti data dari profitabilitas adalah berdistribusi normal, sedangkan signifikansi pembiayaan (Y) = 0,798 > 0,05 berarti data dari pembiayaan adalah berdistribusi normal.

Sedangkan jika dilihat dari Normal Probability Plots pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data

¹⁶Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Edisi Kedua*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001), 57-74.

(titik), pada sumbu diagonal pada grafik. Adapun dasar pengambilan keputusan atau kesimpulan yaitu:

- a) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti garis diagonal tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Berdasarkan output normal probability plots menunjukkan berdistribusi normal, karena garis (titik-titik) mengikuti garis diagonal.

2) Uji Heteroskedastisitas

Salah satu asumsi pada fungsi regresi adalah apabila variasi faktor pengganggu selalu sama pada data pengamatan yang satu ke data pengamatan yang lain.¹⁷ Jika ciri ini dipenuhi, berarti variasi faktor pengganggu pada kelompok data tersebut bersifat homoskedastik. Jika asumsi tersebut tidak dapat dipenuhi maka dapat dikatakan terjadi penyimpangan. Penyimpangan terhadap faktor pengganggu sedemikian itu disebut heteroskedastisitas. Uji ini ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residul data yang ada.

¹⁷Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2004), 106.

Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji koefisien korelasi Rank Spearman yaitu mengkorelasikan antara absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Bila signifikansi hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%) maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas dan sebaliknya berarti non heteroskedastisitas atau homoskedastisitas.

Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji koefisien korelasi Rank Spearman yaitu mengkorelasikan antara absolute residul hasil regresi dengan semua variabel bebas. Untuk menentukan heteroskedastisitas dibantu dengan program SPSS v.19. Sedangkan uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Scatterplot* regresi. Dan hasil output dari uji heteroskedastisitas pada penelitian ini diketahui bahwa titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka pada hasil penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.. Data yang digunakan

biasanya berskala interval atau rasio. Analisis pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh suatu variabel tingkat pembiayaan dihubungkan dengan variabel tingkat profitabilitas.

Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = Tingkat Pembiayaan

a = konstanta

x = Tingkat Profitabilitas

b = koefisien regresi dasar yaitu besarnya perubahan yang terjadi pada Y jika satu unit perubahan pada variabel bebas (Variabel x).

Berdasarkan hasil output *coefficient* bahwa model regresi linier sederhananya secara skor total adalah $Y = 8,365 + 0,882X$. Sedangkan berdasarkan output *coefficient* bahwa model regresi sederhananya berdasarkan hasil output *coefficient* bahwa model regresi linier sederhananya adalah $Y = 26,124 + 0,471X$.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji simultan (F-Test)

Uji F merupakan uji model secara keseluruhan, digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-

sama. Uji F yaitu suatu uji untuk mengetahui pengaruh tingkat profitabilitas dan tingkat inflasi secara bersama-sama terhadap tingkat pembiayaan. Adapun perumusan hipotesis uji F atau uji simultan adalah:

H₀ : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan antara tingkat profitabilitas terhadap tingkat pembiayaan pada BMT MUDA Jatim Surabaya.

H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan antara tingkat profitabilitas terhadap tingkat pembiayaan pada BMT MUDA Jatim Surabaya.

Dari output diatas hasil probabilitas atau signifikansi dari tabel coefficients dapat diketahui probabilitasnya adalah 0,009 yang artinya lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis nol ditolak, sehingga kesimpulannya tingkat profitabilitas berpengaruh terhadap tingkat pembiayaan. Sedangkan jika dilihat dari uji F hitung adalah $6.984 > F$ tabel (dengan signifikansi α) = 2,025, jadi hipotesis nol ditolak. sehingga kesimpulannya tingkat profitabilitas secara serentak berpengaruh terhadap tingkat pembiayaan.